

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cerebral Palsy adalah sekelompok gangguan permanen perkembangan gerak dan postur, menyebabkan keterbatasan aktivitas yang dikaitkan dengan gangguan non-progresif yang terjadi di otak janin atau bayi yang berkembang (Rethlefsen dkk,2010). *Cerebral Palsy* adalah kelompok pengkondisian yang mempengaruhi fungsi motorik dan postur akibat lesi non progresif dari perkembangan otak yang dapat disebabkan oleh faktor antenatal (80%), intrapartum (10%), dan posnatal (10%) (Kapoor, dkk, 2013).

Cerebral Palsy ditandai oleh gangguan motorik dan juga dengan disfungsi fisik dan gangguan mental. Pada 2001, 764.000 anak-anak dan orang dewasa di Amerika Serikat di diagnosa menderita *Cerebral Palsy*. Selain itu, di perkirakan 8.000 bayi dan anak menderita *Cerebral Palsy*, serta 1.200 sampai 1.500 usia anak sebelum sekolah menderita *Cerebral Palsy* setiap tahunnya (Kriger, 2006). Di Indonesia, angka kejadian *Cerebral Palsy* belum dapat dikaji secara pasti. Menurut Soetjiningsih (1995) prevalensi penderita *Cerebral Palsy* diperkirakan sekitar 1-5 per 1.000 kelahiran hidup. Laki-laki lebih banyak dari pada perempuan. Seringkali terdapat pada anak pertama. Hal ini mungkin dikarenakan kelahiran pertama lebih sering mengalami kelahiran macet. Angka kejadiannya lebih tinggi pada bayi berat badan lebih rendah dan kelahiran kembar. Umur ibu seringkali lebih dari 40 tahun, terlebih lagi pada multipara (Maimunah, 2013).

Pada gangguan *Cerebral Palsy* ini biasanya ditandai dengan motorik yang tertunda, tonus dan postur yang tidak normal, kesulitan makan karena kurangnya koordinasi oromotor, keterlambatan berbicara dan bahasa (Kapoor, dkk. 2013). Menurut Paul (2009), orang dengan *Cerebral Palsy* memiliki masalah pada keterampilan motorik, tonus otot, kelemahan otot, reflek, dan keseimbangan. Untuk mengurangi gangguan diatas, dapat diberikan beberapa terapi seperti Terapi Konvensional, Neuro Stucture, Neuro Development Treatment.

Neuro Development Treatment adalah pendekatan holistik berurusan dengan kualitas pola koordinasi dan tidak hanya dengan masalah fungsi otot individu tetapi juga melibatkan seluruh orang, tidak hanya masalah sensorik-motorik, tetapi juga masalah pembangunan, penurunan persepsi-koqnitif, masalah emosional, sosial, dan fungsional dari harian hidup juga (Bobath,1990 dalam Veliccovic, 2005). Dari hasil penelitian diperoleh hasil sebagai berikut, bahwa terapi *Neuro Development Treatment* dapat meningkatkan motorik dan keterampilan kasar pada anak *Cerebral Palsy*, diukur dengan menggunakan *Gross Motor Function Measurement* (GMFM) dan *Pediatric Evaluation of Disability Inventory* (PEDI) selama 6 minggu terapi (Knox V, 2002).

Menurut PERMENKES No. 80 tahun 2013, Fisioterapi adalah bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu dan/ atau kelompok untuk memelihara dan memulihkan gerak serta fungsi tubuh sepanjang kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan (fisik, *elektroterapeutis*, dan mekanis) pelatihan fungsi, komunikasi. Dalam kasus ini fisioterapi berperan mengontrol tonus pada

gangguan *Cerebral Palsy*, mengurangi spastisitas serta meningkatkan kemampuan fungsionalnya. Dengan demikian, penulis menyusun proposal Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul Penatalaksanaan Terapi Latihan dengan Metode *Neuro Development Treatment* pada *Cerebral Palsy Spastic Quadriplegi* di PNTC.

B. Rumusan Masalah

Dari masalah yang muncul diatas dapat dirumuskan:

Apakah *Neuro Development Treatment* dapat mengurangi spastisitas dan meningkatkan kemampuan fungsional pada pasien *Cerebral Palsy Spastic Quadriplegi*?

C. Tujuan

Untuk mengetahui pengaruh terapi *Neuro Development Treatment* dalam menurunkan spastisitas dan meningkatkan kemampuan fungsional pada kondisi *Cerebral Palsy Spastic Quadriplegi*.

D. Manfaat

1. Menambah hasanah keilmuan Fisioterapi
2. Bagi penulis:

Untuk mengetahui maanfaat terapi *Neuro Development Treatment* dalam mengurangi spastisitas dan meningkatkan kemampuan fungsional pada kondisi *Cerebral Palsy Spastic Quadriplegi*.

3. Bagi pembaca:

Diharapkan makalah yang di buat ini dapat menambah wawasan bagi pembaca.